
PENGARUH PENDIDIKAN DAN LATIHAN TENAGA KERJA TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PT. SHAMROCK CORPORA

Nora Anisa Br Sinulingga

**Program Studi Administrasi Perkantoran
POLITEKNIK Trijaya Krama
Norrasinulingga@yahoo.com**

ABSTRAK

PT. Shamrock Manufacturing Corpora disingkat SMC dimana perusahaan sebelumnya bernama PT. Eka Wira Asia atau disingkat EWA, yang berdiri sejak tahun 1989. PT. Shamrock Manufacturing Corpora merupakan perusahaan yang bergerak dibidang sarung tangan latex dan sintesis terbesar di Indonesia. Untuk menghasilkan produksi sesuai dengan target yang ingin dicapai maka skill dan kemampuan pegawai harus ditingkatkan. Dengan demikian, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Dan Latihan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Pegawai Pada PT. Shamrock Manufacturing Corpora”.

Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti mencoba merumuskan permasalahan sebagai berikut : “apakah pelaksanaan pendidikan dan latihan yang dilakukan pada PT. Shamrock Manufacturing Corpora dapat meningkatkan produktivitas kerja ?”.

Sebagai dugaan sementara penyelesaian masalah berupa kesimpulan yang belum final dan masih harus dibuktikan kebenarannya penulis membuat hipotesa sebagai berikut : “pendidikan dan latihan kerja yang dilaksanakan PT. Shamrock Manufacturing Corpora telah mendukung peningkatan produktivitas kerja pegawai”.

Berdasarkan analisa dan evaluasi yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Pendidikan dan latihan yang diterapkan oleh PT. Shamrock Manufacturing Corpora sudah cukup baik dalam usaha pengembangan pegawai.
2. Tujuan dari pendidikan dan latihan pada PT. Shamrock Manufacturing Corpora adalah untuk meningkatkan pola pikir, sikap dan mengembangkan metode kinerja yang lebih baik guna meningkatkan pengabdian, meningkatkan profesionalisme dan membina karir pegawai
3. Hasil analisa pelaksanaan pendidikan dan latihan tenaga kerja pada PT. Shamrock Manufacturing Corpora berpengaruh kuat terhadap peningkatan produktivitas kerja pegawai dengan koefisien korelasi ($r = 0,91$) antara biaya pendidikan dan latihan tenaga kerja dengan produktivitas kerja, dan biaya itu pengaruhnya terhadap produktivitas kerja pegawai dibuktikan dengan angka koefisien diterima sebesar 82%. Hal ini berarti 18% peningkatan produktivitas pegawai dipengaruhi faktor lain.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memberikan perhatian kepada sumber daya manusia merupakan salah satu tuntutan dalam keseluruhan upaya

untuk peningkatan produktivitas kerja. Peningkatan produktivitas kerja dilakukan oleh pribadi yang dinamis, kreatif serta terbuka, namun tetap kritis dan tanggap terhadap ide-ide baru dan perubahan-perubahan. Seorang Pegawai yang produktif adalah Pegawai yang terampil

dan mampu memahami pekerjaannya sesuai dengan apa yang diharapkan. Kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan dapat terpenuhi dengan dilakukannya pengembangan yang mengarah kepada pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia.

Pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM), terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Sumber Daya Manusia (SDM) yang disoroti pengembangannya dalam penelitian ini adalah PT. Shamrock Manufacturing Corpora, karena peranannya sangat menentukan, yaitu sebagai regulator, fasilitator dan dinamisator pembangunan. Sebagai Pegawai yang berkerja di instansi swasta, Pegawai pada PT. Shamrock Manufacturing Corpora harus dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan disiplin. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan kualitas agar mereka memiliki sikap dan perilaku pengabdian, kejujuran, tanggung jawab dan disiplin dalam memberikan pengayoman kepada masyarakat sesuai dengan tuntutan nurani rakyat, maka "pembinaan SDM selama bekerja dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, baik bersifat manajerial, teknis fungsional maupun bersifat struktural" (Soejono 1997:19).

Pendidikan dipergunakan untuk mempersiapkan Pegawai dalam memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi di dalam organisasi. Pendidikan yang dilakukan organisasi berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual untuk melaksanakan tanggung jawab yang berbeda dan lebih tinggi. Faktor pelatihan merupakan aktivitas yang diprogram untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengalaman, pengetahuan, atau pembahasan sikap individu. Tingkat pendidikan Pegawai yang tinggi serta pelatihan yang berkesinambungan juga harus didukung dengan disiplin kerja Pegawai yang tinggi, sehingga tingkat

pendidikan dan pelatihan yang dilakukan bermanfaat, ketika seluruh Pegawai atau tenaga kerja menjaga kedisiplinannya dalam bekerja. Hilangnya disiplin akan berpengaruh terhadap efisiensi kerja dan efektivitas tugas pekerjaan. Dengan adanya kedisiplinan diharapkan pekerjaan akan dilakukan seefektif mungkin. Bilamana kedisiplinan tidak dapat ditegakkan maka kemungkinan tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien (Nitisemito, 1991 : 200).

Dengan demikian jelaslah, bahwa tingkat pendidikan, pelatihan, dan disiplin kerja mempunyai peranan yang penting bagi instansi karena akan mempengaruhi tingkat produktivitas instansi. Sehingga harapan produktivitas kerja Pegawai PT. Shamrock Manufacturing Corpora yang berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab yang baik harus diciptakan.

Produktivitas kerja Pegawai PT. Shamrock Manufacturing Corpora saat ini sudah cukup baik, tetapi belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari efisiensi dan efektivitas kerja, dan disiplin Pegawai . Dari uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul : "*Pengaruh Pendidikan Dan Latihan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Pegawai Pada PT. ShamRock Corpora*".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun permasalahan yang dimaksud adalah : "*Apakah pelaksanaan pendidikan dan latihan tenaga kerja berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja Pegawai PT. ShamRock Corpora?*".

1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengadakan penelitian langsung

ke lokasi penelitian, yaitu pada PT. Shamrock Manufacturing Corpora yang beralamat di Jln. Raya Medan – Namorambe Ps. IV Deli Serdang.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2014. Waktu penelitian digunakan untuk melakukan persiapan, pelaksanaan, observasi lapangan serta penyusunan hasil penelitian tersebut dalam bentuk laporan peneliti.

1.4 Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah pelaksanaan pendidikan dan latihan tenaga kerja berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja Pegawai PT. ShamRock Corpora.

BAB II TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan dan manfaat yang jelas. Adapun tujuan dan manfaatnya akan dipaparkan sebagai berikut :

2.1 Tujuan

Adapun tujuan penelitiann ini berdasarkan pada permasalahan diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Pegawai PT. Shamrock Manufacturing Corpora.
- 2) Untuk mengetahui apa pengaruh pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan produktivitas PT. Shamrock Manufacturing Corpora.

2.2 Manfaat

Peneliti berharap dalam penyusunan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Bagi peneliti untuk memperoleh pengalaman dan meningkatkan sertamenambah wawasan pen

ulis dalam ilmu pengetahuan dan pemahaman penulisan tentang sumber daya manusia.

2. Bagi Politeknik Trijaya Krama

Sebagai tambahan refrensi penelitian dalam bidang Manajemen dan sebagai sumber informasi untuk melaksanakan penelitian di bidang Manajemen.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Salah satu data pendukung yang menurut peneliti perlu dijadikan bagian tersendiri adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini. Dalam hal ini, fokus penelitian terdahulu yang dijadikan acuan adalah apakah pelaksanaan pendidikan dan latihan tenaga kerja berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja Pegawai. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah kajian terhadap beberapa hasil penelitian berupa tesis dan jurnal-jurnal melalui internet. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain.

BAB IV METODE PENELITIAN

Fokus dan tujuan utama dari penelitian ini adalah ingin memanfaatkan secara optimal dengan cara menganalisis secara cermat, mendalam, dan komprehensif terhadap data tentang apakah pelaksanaan pendidikan dan latihan tenaga kerja berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja Pegawai

PT. ShamRock Corpora. Dengan demikian penelitian ini merupakan studi kasus, dengan obyek penelitian adalah karyawan PT. ShamRock Corpora.

4.1 Alat dan Bahan

Alat dan bahan utama yang digunakan dalam penelitian terdiri atas hardware dan software. Hardware menggunakan seperangkat komputer dengan OS Windows 7, sedangkan softwarentya menggunakan SPSS.

4.2 Prosedur Penelitian

1. *Library Research* (PenelitianKepustakaan)Yaitupetielitian yang dilakukanherdasarkankepuustakaanuntukT erhimpundaridata teoriandiperolehdaribuku-buku, literaturmaupunketeranganlainnya yang adahubungannyadenganmasalah yang diutarakan.
2. *Field Research* (PeielitianLapangan)Yaitucaramengu mpulkan data atauketerangandengancarapenelitiansec aralangsungkelapangandalamhalinikant orPT. Shamrock Manufacturing Corpora.

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.

Pengaruh Biaya Pendidikan Dan Latihan Terhadap Nilai Produksi Pada PT. Shamrock Manufacturing Corpora Tahun 2009 - 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	B.Diklat (Rp)	Selisih (%)	Produksi (Rp)	Selisih (%)
2009	24	-	37.596	-
2010	38	58,33	45.897	22,07
2011	43	13,15	50.800	23,75
2012	45	4,65	106.967	88,32
2013	64	42,22	180.595	68,83

Dari data diatas, terlihat bahwa nilai penjualan perusahaan meningkat dari tahun ketahun. Peningkatan penjualan tertinggi pada tahun 2013, sedangkan peningkatan penjualan terendah adalah pada tahun 2009.

Biaya pendidikan dan latihan yang dikeluarkan perusahaan mengalami kenaikan pada tiap tahunnya dan juga disertai dengan kenaikan produksi pada tiap tahunnya. Kenaikan biaya pendidikan dan latihan tertinggi adalah pada tahun 2013. Untuk dapat melihat sejauh mana hubungan usaha pendidikan dan latihan yang dilakukan PT. Shamrock Manufacturing Corpora yang dapat mempengaruhi produktivitas Pegawai maka penulis menggunakan analisa koefisien korelasi, yaitu hubungan antara variabel independen (bebas) yang dinyatakan dalam X dengan variabel dependen (tidak bebas) yang dinyatakan dalam Y. Dalam hal ini variabel X adalah biayapelaksanaan pendidikan dan latihan, variabel Y adalah perkembangan produktivitas kerja Pegawai.

Ada tidaknya hubungan tersebut dinyatakan dalam koefisien kolerasi (r) dengan keterangan sebagai berikut :
 $r = 0$ artinya tidak mempunyai hubungan
 $r = 1$ artinya ada hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen dan hubungan tersebut bernilai positif yang berarti kenaikan variabel dependen
 $r = - 1$ artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan hubungan tersebut hernilai negatif yang berarti kenaikan variabel independen akan diikuti dengan penurunan variabel dependen dan sebaliknya.
 r selalu berada diantara -1 dan 1 ($-1 < r <$

Tabel 3.

Pengaruh Antara Pendidikan Dan Latihan Yang Diberikan PT. Shamrock Manufacturing Corpora Dengan Tingkat Produktivitas Pegawai Tahun 2009 – 2013

n	x	y	X ²	Y ²	XY
1	24	37.596	576	1.413.459.216	902,304
2	38	45.897	1444	2.106.554.609	1.744.086
3	43	56.800	1849	3.226.210.000	2.441.200
4	45	106.967	2025	11.441.939.089	4.812.515
5	64	180.595	4096	32.614.554.025	11.558.080
Jumlah	214	427855	9990	39360787850	13745468,3

Dari table diatas dapat disusun analisa koefisien korelasi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5 \cdot (15745468,3) - (214)(427855)}{\sqrt{\{5 \cdot (9990) - (214^2)\} \{5 \cdot (39360787850) - (427855^2)\}}}$$

$r_{xy} = 0.91$

Dan perhitungan diperoleh bahwa hubungan antara biaya pendidikan dan latihan dengan jumlah penjualan cukup baik yaitu sebesar 0,91 yang berarti pendidikan dan latihan mempengaruhi jumlah penjualan dan hubungan positif.

Untuk mencari berapa besarnya pengaruh pemberian pendidikan dan latihan terhadap produktivitas Pegawai digunakan Koefisien Determinan (D) = r², sehingga :

$$D = r^2 \times 100 \%$$

$$= (0,91)^2 \times 100 \%$$

$$= 0,82 \times 100 \%$$

Perhitungan diatas memberi arti bahwa pendidikan dan latihan yang diberikan mempunyai pengaruh sebesar 82 % terhadap produktivitas Pegawai.

Sedangkan sisanya 18% peningkatan produktivitas dipengaruhi faktor lain. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa pengaruh pemberian pendidikan dan latihan mempunyai peranan yang besar dalam produktivitas Pegawai pada PT. Shamrock Manufacturing Corpora.

**BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Kesimpulan Berdasarkan analisa dan evaluasi telah dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh pendidikan dan latihan tenaga kerja terhadap peningkatan produktivitas kerja Pegawai PT. Shamrock Manufacturing Corpora maka penulis menyimpulkan:

1. Sistem Pendidikan dan latihan yang diterapkan oleh PT. Shamrock Manufacturing Corpora sudah cukup baik dalam usaha pengembangan Pegawai.
2. Tujuan dari pendidikan dan latihan pada PT. Shamrock Manufacturing Corpora adalah untuk meningkatkan pola pikir yang sama, membentuk sikap dan mengembangkan metode kerja yang lebih baik guna meningkatkan pengabdian, meningkatkan profesionalisme dan membina karir Pegawai.
3. Hasil analisa pelaksanaan pendidikan dan latihan tenaga kerja pada PT. Shamrock Manufacturing Corpora berpengaruh kuat terhadap peningkatan produktivitas kerja Pegawai dengan koefisien korelasi (r) = 0,91 antara biaya pendidikan dan latihan tenaga kerja dengan produktivitas kerja, dan biaya itu pengaruhnya terhadap produktivitas kerja Pegawai dibuktikan dengan angka koefisien determinan sebesar 82%. Hal ini berarti 18% peningkatan produktivitas kerja Pegawai dipengaruhi faktor lain.
4. Berdasarkan analisa yang dilakukan terhadap rangkaian data yang diperoleh, diketahui bahwa peningkatan biaya pendidikan dan latihan ternyata diikuti

dengan peningkatan produktivitas kerja Pegawai sehingga hipotesa diterima.

6.2 Saran

- 1) Perlu adanya peningkatan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, supaya produktivitas dan kualitas serta kinerja Pegawai dapat ditingkatkan secara maksimal.
- 2) Perlu adanya faktor-faktor yang dapat mendorong Pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan sehingga Pegawai tersebut akan mendapatkan hasil yang lebih optimal, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan produktivitas Pegawai itu sendiri.
- 3) Hendaknya usaha pendidikan dan latihan PT. Shamrock Manufacturing Corpora lebih ditingkatkan perencanaan dan teknis pelaksanaannya berkelanjutan, terarah kepada sasaran pengembangan serta sejalan dengan pencapaian tujuan perusahaan.
- 4) Sebaiknya para peserta pendidikan dan pelatihan lebih disiplin dan mentaati peraturan yang telah ditetapkan, sehingga pendidikan dan pelatihan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hani, T. Handoko. 2000. *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFEE.
- Flippo, Edwin B, *Manajemen Personalialia*, Jilid Satu, Edisi Enam, Cetakan Kedua : Erlangga, Jakarta, 1993.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : CV.Haji Masagung.
- Istijanto. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Gramedia pustakaUtama.
- Kussriyanto. 1993. *Meningkatkan Produktivitas Tenaga Kerja*, Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Marthis, Robert L. dan Jackson, John H. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Martoyo, Susilo. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFEE.
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta : BPFEE – UII.
- Nitisemito. 1991. *Manajemen Personalialia – Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Ghalia
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta :PT. Rineka Cipta.
- Peraturan Bupati Deli Serdang No. 886 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok, Fungsi, dan Rincian Tugas Jabatan Perangkat Daerah Kabupaten Deli Serdang.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 TAHUN 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980 tentang disiplin Pegawai negeri.
- Poerwadarminta. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prabu, Anwar Mangkunegara. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

